

Sistem Informasi Emis dalam Pengambilan Kebijakan di MTs Qurán Center

Nur Alfian Effendi

Institut Agama Islam Negeri Kendari
Email: nuralfianeffendi95@gmail.com

Abstract

Keywords:
Information
System,
Emis,
Madrasah

The purpose of this study is to determine whether the EMIS Information System can be used as a reference in determining or taking a policy at the Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari. The research method used is Qualitative Research with a Phenomenological approach that describes and examines the conditions of the research object based on authentic data collected with the type of field research. The results of this study are EMIS (Education Management Information System) Policy making at the Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán has not been fully and the only one can be used as a basis for taking a policy, this is because the level of validation and updating of Data is still not perfect. So that EMIS data can only be used as supporting data and still requires files or physical reports from teachers and also other manual data through tracking and validation of physical data. However, in the future EMIS can be used as single data that can be used as a basis for making a policy, developing systems and updating data that is always carried out optimally by every educational institution under the auspices of the Ministry of Islamic Religion of the Republic of Indonesia.

Abstrak:

Kata Kunci:
Sistem Informasi,
Emis,
Madrasah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Sistem Informasi EMIS dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan atau mengambil sebuah kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan *Fenomenologi* yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan dengan jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Hasil dari penelitian ini adalah EMIS (*Education Manegemen Information System*) Pengambilan kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán belum sepenuhnya dan satu-satunya bisa dijadikan sebuah dasar dalam mengambil sebuah kebijakan, ini dikarenakan tingkat validasi dan *updating* Data masih belum sempurna. Sehingga data EMIS hanya dapat digunakan sebagai data pendukung dan masih memerlukan berkas atau laporan fisik dari guru dan juga data-data manual lainnya melalui pelacakan dan validasi data fisik. Akan tetapi kedepannya EMIS mampu dijadikan data tunggal yang bisa dijadikan sebuah dasar dalam pengambilan sebuah kebijakan, pengembangan system dan updating data yang selalu dilakukan dengan maksimal oleh setiap lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama Islam Republik Indonesia.

Received: 25 Agustus 2022

Revised: 30 Agustus 2022

Accepted: 05 September 2022

Pendahuluan

Teknologi Informasi dan komunikasi menjadi jembatan dalam mengumpulkan data-data, memiliki peran sangat penting dalam menunjang terciptanya tujuan pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan yang tidak menemukan dukungan data dan informasi yang berkualitas dan baik, maka ini akan memiliki dampak besar terhadap kemajuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu setiap lembaga khususnya pendidikan harus memiliki sistem pendataan yang baik, tepat dan akurat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada setiap orang yang ada dalam naungan sebuah lembaga.

Di madrasah, kementerian agama memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan di sebuah madrasah. Kementerian Agama dalam pengelolaan datanya menggunakan sistem Informasi Manajemen pendidikan yang sering di dengar dengan sebutan EMIS (*Education Manegemen Information System*) (Tupono et al., 2020). Dalam penelitiannya, Handayani mengungkapkan EMIS yang digunakan dalam lingkungan Kementerian Agama berisi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan sebuah keputusan dibidang lembaga pendidikan. Seperti halnya siswa yang akan menerima tunjangan pendidikan dari pemerintah dalam bentuk bantuan yang biasa disebut PIP (*Program Indonesia Pintar*) yang diterima setiap semester pada siswa yang layak menerimanya dengan kisaran tertentu. Ini semua diperoleh dari pendataan yang dilakukan melalui aplikasi emis dengan otomatis terbaca sebagai daftar penerima bantuan PIP ini. Data yang diambil dari penginputan data siswa yang dilakukan oleh lembaga madrasah dengan memberikan bukti kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar) ataupun menyerahkan kartu KKS (Kartu Keluarga Sejahtera). Siswa yang memenuhi data dan kualifikasi secara otomatis akan masuk sebagai kategori layak menerima dan setelahnya masuk nanti maka akan di validasi pada akun vervalPIP (Handayani, 2020).

Adanya EMIS (*Education Manegemen Information System*) ini memberikan udara segar dalam progres upgrade data-data. Sehingga berkas atau data-data yang masuk dapat lebih akurat dan terus menerus dapat diperbaharui (*Update*) agar kedepannya mampu dipergunakan sebagai sebuah dasar dalam menentukan arah sebuah kebijakan. EMIS menentukan kualitas perencanaan, sehingga harus terus ditingkatkan dengan meminimalisir berbagai macam kelemahan yang terjadi selama ini. Misalnya saja dalam lingkungan kementerian, jumlah siswa yang terdaftar di Aplikasi EMIS ini akan dijadikan patokan untuk mendapatkan bantuan Dana Bos. Setiap data EMIS diperbaharui secara berkala dengan tujuan diperolehnya informasi yang dapat mempermudah dalam mengontrol dan menganalisis informasi EMIS pada setiap lembaga pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren.

Hasil riset menunjukkan bahwa EMIS mampu dijadikan sebagai acuan dalam pemecahan masalah yang menghalangi atau menghambat tercapainya tujuan, agar masalah dapat terpecahkan terlebih dahulu harus dikenali apa masalahnya (Ramadina, 2017). Agar proses penerapan EMIS dapat berlangsung lancar, efektif dan efesien maka ada beberapa unsur yang memainkan peran mendukung dan bahkan berpengaruh besar terhadap keberhasilan terselenggaranya proses penerapan EMIS yaitu Kepala sekolah atau Kepala Madrasah dan Guru yang Solid menjadi penunjang tercapainya visi dan misi bersama (Imron et al., 2022).

EMIS juga akan berhasil apabila ada penunjang lanjutan yang ditentukan oleh kelengkapan data siswa dan ketelitian admin madrasah (Tupono et al., 2020). temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa EMIS menjadi landasan seorang pemimpin dalam menentukan sebuah kebijakan dalam kepemimpinannya, dilihat dan ditinjau dari berbagai data yang menunjang dan kelaborasi antara warga madrasah dalam hal ini Kepala Madrasah, Guru, Siswa dan juga Operator Madrasah.

Tulisan ini menelusuri bagaimana system informasi terkait Emis (*Education Manegemen Information System*) di MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari membantu kepala Madrasah dalam menentukan sebuah kebijakan, MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar merupakan salah satu madrasah berbasis Pondok pesantren. Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari memiliki visi misi yaitu membumikan Al-Qurán, dengan adanya informasi terupdate terkait dengan data siswa yang ada dipangkalan data EMIS diharapkan mampu menambah meningkatkan motivasi siswa dalam membumikan Al-Qurán. Namun dalam hal ini penulis juga masih menemukan kekurangan yang biasa terjadi pada saat pengimputan data-data siswa ke aplikasi EMIS, contohnya seperti NISN siswa yang terkadang tidak ada terpampang sehingga mengharuskan Operator Madrasah mengedit dan memperbaharui data siswa tersebut melalui aplikasi lain dalam hal ini di akun VervalPD. Pada akun ini Operator Madrasah baru bisa mengedit NISN siswa dan juga memperhatikan dan menyesuaikan tempat, tanggal lahir siswa beserta nama ibu kandungnya, sebab jika hal ini tidak sinkron maka tidak akan bisa diajukan sebuah validasi, karena validasi bisa diajukan apabila pengeditan diatas 75%, di bawah dari itu maka tombol untuk validasi tidak dapat di klik sebagaimana maksudnya.

Metode

Adapun jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Fenomenologi* (Creswell & Poth, 2017) yang memberikan gambaran sekaligus mengkaji kondisi objek penelitian berdasarkan bukti-bukti otentik yang dikumpulkan dengan jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan penentuan kebijakan berbasis EMIS. Proses yang dimaksudkan adalah dalam menentukan sebuah kebijakan berbasis Emis adalah menentukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi EMIS di MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif.

Pemilihan lokasi atau setting penelitian didasari dengan pertimbangan bahwa MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari merupakan salah satu madrasah yang tercatat di kementrian agama republic Indonesia yang berada di Kota kendari, tepatnya di kelurahan Matabubu, Kecamatan Poasia, Provinsi Sulawesi Tenggara ini terdaftar juga di EMIS sesuai dengan SK yang berlaku. MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari juga sedang merencanakan pengadaan jumlah kelas tahfidz yang dibutuhkan, Jumlah Sarana Prasarana yang diperlukan, Kebutuhan Ruangan istirahat, dan juga menentukan kebijakan terkait siswa tahfidz yang akan dibawa untuk mengikuti pengajian-pengajian yang ada di sekitar pondok khususnya dan kota kendari khususnya.

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *Purposive Sampling* artinya memilih nara sumber atau informan yang benar-benar

mengetahui segala kondisi internal dan eksternal di dalam MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat dan akurat tentang system informasi Emis dalam pengambilan kebijakan. Informan yang dipilih pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, Siswa dan Juga Operator Madrasah yang ada di MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari.

Hasil Penelitian

Pengelolaan sistem informasi Emis (*Education Manegemen Information System*) di MTs Qurán Center Baitul Qurán Al Askar Kendari sudah berjalan dengan cukup baik, terdapat bagian profesi Khusus Pendataan dalam hal ini Operator Madrasah yang menangani semua pendataan yang ada di Madrasah, pekerjaan yang terkontrol dan terkoordinasi dengan baik hingga ke pusat, ini semua karena adanya support dari Kepala Madrasah, Guru dan juga TIM ahli yang selalu terhubung dengan semua operator tergabung dalam sebuah group WhatsApp. Sahingga semua sistematika prosedur pengerjaan dari awal hingga akhir bisa dikomunikasikan dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Pendataan siswa dilakukan hampir setiap semester, proses penginputan yang paling penting adalah sewaktu PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru, dimana semua kelengkapan data seperti Akte kelahiran, Kartu keluarga dan juga ijazah terakhir guna sebagai penunjang dalam proses penginputan ke dalam menu daftar siswa dan melengkapi datanya, kendala yang paling sering ditemukan adalah terkait jaringan. Jaringan yang down kerap kali membuat operator madrasah kewalahan dalam proses penginputan data dengan target yang ada sebelum cut off.

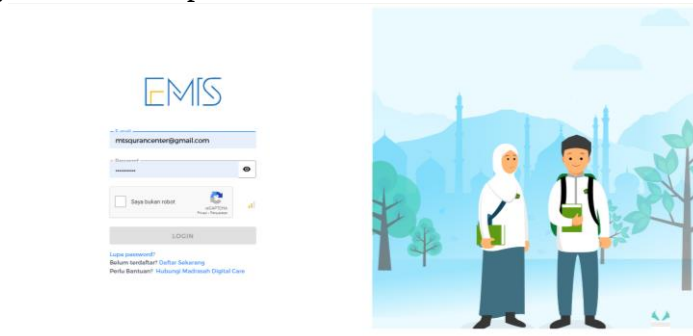
Pembentukan panitia dalam proses PPDB juga merupakan bagian terpenting, sebab membantu operator yang menjalankan tugas sebagai penginput data, operator sering menemukan ada berkas yang kurang lengkap bahkan tidak sinkron. Salah satu contohnya perbedaan penulisan nama calon siswa-siswi di akte kelahiran dan juga Kartu keluarga, ini termasuk salah satu permasalahan yang cukup besar ketika siswa tersebut akan melakukan ujian madrasah. Aplikasi EMIS ini meminta dokumen-dokumen penunjang seperti KIP (kartu Indonesia pintar) ataupun KKS (kartu keluarga sejahtera) ini ditujukan kepada siswa yang akan masuk dalam daftar penerima manfaat bantuan pendidikan dalam bentuk Program Indonesia Pintar atau biasa disebut PIP.

Berdasarkan pendataan EMIS yang dilakukan, maka kepala madrasah merasa terbantu dalam menentukan sebuah kebijakan seperti halnya, siswa yang akan menikmati bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang. Menentukan siapa-siapa dari sekian banyak siswa-siswi yang benar layak menerima bantuan dan yang tidak. Kemudian juga Emis sangat membantu Madrasah dalam menganggarkan Dana Bos, sebab jumlah siswa-siswi yang tercatat aktif di dashboard akan menjadi acuan pemerintah pusat untuk menentukan jumlah Dana Bos yang akan disalurkan kemasling-masing Madrasah. Dari jumlah total data siswa yang ada di Emis juga dijadikan acuan untuk kepala Madrasah dalam menentukan jumlah kelas yang akan dibutuhkan dan seberapa banyak tenaga pendidik yang akan dibutuhkan.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan disebuah lembaga Madrasah juga memiliki menu khusus untuk dilengkapi, jadi di dalam aplikasi Emis sudah terdapat beberapa poin yang harus dipenuhi oleh lembaga, mulai dari pengadaan

kursi dan meja untuk kebutuhan pembelajaran siswa/i, pengadaan kamar mandi untuk guru dan siswa, pengadaan sumber belajar seperti buku dan juga jaringan internet, jadi untuk memenuhi segala kebutuhan dan mengisi semua menu yang ada di Aplikasi Emis, maka Kepala Madrasah harus memikirkan dan berusaha mengambil kebijakan dalam pemenuhan kebutuhan pembelajaran. Dari data yang ada di lapangan akan disinkronkan dengan prosesi penginputan.

Kepala Madrasah juga memiliki peran dalam memperhatikan kelengkapan pendukung dan penunjang dalam proses penginputan data siswa-siswi, dalam hal ini adalah *software* EMIS. *Software* EMIS adalah sebuah data yang bersifat system informasi manajemen yang bertujuan mengendalikan data pendidikan secara kompleks dari segala arah misalnya saja pendidikan, peserta didik, tenaga kependidikan, maupun penyediaan sarana dan prasarana. Namun sebenarnya walaupun kebijakan tidak bisa semata-mata diambil berdasarkan data dari Emis dikarenakan dalam pelaksanaannya data-data yang tersedia dalam aplikasi EMIS memerlukan waktu untuk diperbaharui, sehingga percepatan data tidak semuanya dapat dianalisis dalam system Emis, sehingga penentuan kebijakan atau keputusan tidak semata-merta diambil berdasarkan pada data Emis, namun juga laporan fisik dari guru maupun tenaga kependidikan lainnya menjadi sebuah rujukan bahkan meminta saran serta usulan dari masing-masing warga madrasah sebelum kebijakan itu ditetapkan.



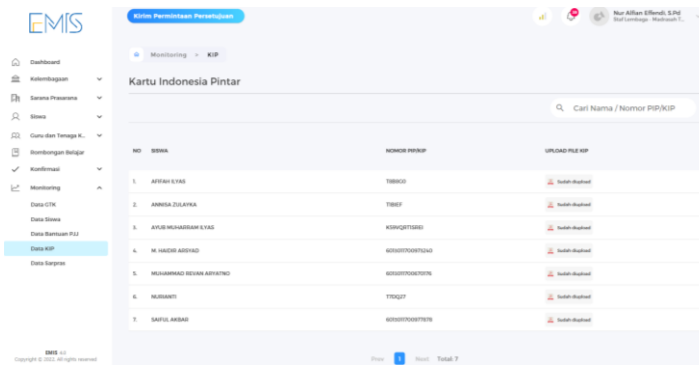
Gambar 1. halaman login EMIS 4.0

Sumber: screen layar pada laman Emis <https://emis.kemendiknas.go.id/login>

NO	NAMA LENGKAP	NISN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TINGKAT/ROMBEL	UMRUR	STATUS	Urahi Data
1.	ABDUL HAKIM THORIQ	010007001	KENDARI	10/10/2001	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
2.	ADY SETIABANDU	010007002	PALEMBANG	10/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
3.	ABDUL HAKIM RIZKIDHAR	010007003	KENDARI	09/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
4.	ABDULLAH RIZKIDHAR	010007004	JAMBI	20/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
5.	ABDUL HAKIM RIZKIDHAR	010007005	KENDARI	17/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
6.	ABDUL HAKIM RIZKIDHAR	010007006	CELEP	10/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
7.	ABDUL HAKIM RIZKIDHAR	010007007	TANJUNGPINANG	10/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data
8.	ABDUL HAKIM RIZKIDHAR	010007008	INDRANG KIRAH	10/10/2000	Kelas 7 KELAS 7-A	12	✓	Urahi Data

Gambar 2. halaman Menu Daftar Siswa

Sumber: screen layar pada laman Emis <https://emis.kemendiknas.go.id/login>



Gambar 3. halaman siswa/i yang memiliki KIP

Sumber: screen layar pada laman Emis <https://emis.kemenag.go.id/login>

Pembahasan

A. Sistem Informasi Emis dalam Pengambilan Kebijakan

Sistem informasi telah jauh terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis keseharian kita, misalkan saja dalam akutansi, keuangan, manajemen operasi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia atau fungsi bisnis lainnya (O'brien & Marakas, 2008). Teknologi informasi, termasuk system informasi berbasis internet, memainkan peran yang penting dan terus berkembang dalam bisnis dan utamanya dalam dunia pendidikan.

Sstem informasi manajemen sebagai suatu system berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi yang menjelaskan lembaga pendidikan terkait apa yang sedang terjadi sekarang dan apa saja yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang (Syahrul, 2016). Kehadiran Aplikasi Emis yang akan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi terkait pendataan siswa-siswi yang bersekolah di Madrasah, tugas operator adalah mendata dan menginput berkas, berkalaborasi dengan guru dan juga kepala madrasah dalam proses pengumpulan data. Kalaborasi antara Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan dengan semua jajaran atau anggota seperti guru dan operator sejatinya dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan data siswa-siswi agar benar-benar memberikan dan memasukkan data terupdate.

Informasi sangatlah penting, Direktorat Jendral Pendidikan Islam dengan mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam suatu keputusan terbaru No. 5974 Th. 2019 tentang penggunaan *Education Management Information System* atau biasa dikenal dengan sebutan EMIS dalam mengelola data dan system informasi pendidikan islam utamanya di lembaga pendidikan madrasah. Emis merupakan sebuah seni dalam menata data secara formal dan memiliki tujuan sebagai salah satu fasilitator pengelolaan data pendidikan yang tepat, sehingga proses menentukan sebuah kebijakan, *planning* kedepan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan pada umumnya mampu terlaksana secara baik, efektif dan efesien di suatu lembaga pendidikan pesantren atau Madrasah. System EMIS dipergunakan sebagai sarana dalam mengatur data dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan dalam kapasitas makro yang dapat dianalisis, diproses, dipaparkan, dan dishare. Jadi EMIS adalah sebuah perangkat yang menyimpan informasi ataupun data yang dikemudian hari bisa dibaca, diambil kembali, diproses dan

disajikan dalam pengambilan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh seorang kepala Madrasah.

Penggunaan EMIS dalam Management Information System, pendidikan di dalam lingkungan kementerian Agama republic Indonesia mempunyai maksud ialah mengatur, mengelolah dan mengawasi alur data yang bersifat informasi antara instansi lembaga pendidikan, kemudian memadukan seluruh informasi tentunya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan belajar pengajar atau segala aspek pendidikan di sebuah lembaga (Rahmania et al., 2020). Selanjutnya aplikasi EMIS dipergunakan untuk memperbaiki kapasitas pengelolaan, tata laksana administrasi kemudian cakap dalam mengkoordinasikan informasi-informasi yang ada dan tersedia, sehingga EMIS membantu dalam meningkatkan penggunaan informasi.

Jadi, EMIS memudahkan setiap lembaga kependidikan yang utamanya dlaam naungan kementerian Agama untuk saling sharing data-data termasuk data alumni, ketika seorang siswa atau peserta didik melanjutkan sekolah ke tingkat lebih tinggi, maka datanya bisa langsung ditarik dari sekolah asal sebelumnya, sehingga pengelola data di sekolah lanjutannya hanya tinggal memperbaharui sebagian kecil data dalam hal ini updating data.

B. Pengelolaan system Informasi EMIS dalam pengambilan Kebijakan

Kebijakan menurut Budi Winarno dalam Fuadi Aziz mengatakan bahwa kebijakan atau dalam bahasa inggris disebut *Policy* yang memiliki arti suatu keputusan yang ditentukan oleh kepala Negara atau pemerintahan yang memiliki dampak terhadap masyarakat.

Sebuah kebijakan adalah ketetapan seorang pimpinan dalam suatu lembaga untuk mengubah, menolak, atau menyetujuinya. Keputusan atau sebuah ketetapan yang telah diambil oleh pimpinan tersebut sangat mempengaruhi tingkat efektivitas, karenanya dalam menetapkan suatu keputusan atau kebijakan perlu dilakukan berbagai macam teknik analisis seperti mengidentifikasi sebuah masalah, kemudian mengumpulkan semua penyebab permasalahan sampai pada tahap penetapan sebuah kebijakan, sehingga kedepannya kebijakan yang diterapkan tidak akan mengganggu keberlangsungan system pendidikan dan proses belajar mengajar.

Kesimpulan

EMIS (*Education Manegemen Information System*) Pengambilan kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Qurán Center Baitul Qurán belum sepenuhnya dan satu-satunya bisa dijadikan sebuah dasar dalam mengambil sebuah kebijakan, ini dikarenakan tingkat validasi dan pembaharuan data-data masih belum cukup maksimal. Sehingga data yang ada di aplikasi EMIS hanya dapat digunakan sebagai data pendukung dan masih memerlukan berkas atau laporan fisik dari guru dan juga data-data manual lainnya melalui pengamatan secara langsung. Akan tetapi kedepannya EMIS mampu dijadikan data tunggal yang bisa dijadikan sebuah dasar dalam pengambilan sebuah kebijakan, pengembangan system dan updating data yang selalu dilakukan dengan maksimal oleh setiap lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Islam Republik Indonesia.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Handayani, W. S. (2020). Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, 192. <http://etheses.uin-malang.ac.id/17069/>
- Imron, H. A., Sukandar, A., & Hanafiyah, N. (2022). Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 296–313. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1757>
- O'brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems*. McGraw Hill.
- Rahmania, S., Yakin, A. A., & Aisy, E. R. (2020). Optimalisasi Emis dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.1.17-31>
- Ramadina, E. (2017). Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding). *Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id*, 2(1), 1–13. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7274/>
- Syahrul, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Dari Dukungan Negara Hingga Sistem Dukungan Keputusan Pada Pendidikan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 22(2), 156–177. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/497/483%0Ahttps://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/497>
- Tupono, W., Syakdiah, S., & Kusumawiranti, R. (2020). Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>